Potensi Keunggulan Tanaman Cabai Lembayung IPB sebagai Varietas Baru pada Tanaman Hias

Potentially Characters of Lembayung IPB as Ornamental Plant for a New Variety

Muhamad Syukur^{*1,2}, Sobir^{1,2}, Awang Maharijaya^{1,2}, Syarifah Iis Aisyah^{1,2}, Dewi Sukma^{1,2}, Sulassih¹, Arya Widura Ritonga^{1,2}, Muhammad Ridha Alfarabi Istiqlal^{1,2}, Abdul Hakim^{1,2}, Darda Efendi^{1,2}, Ketty Suketi^{1,2}, Undang², Tiara Yudilastari², Ratih Lestari², Devi Alvida², Elsa Tirta Wulandari², Bagas Akmala²

¹Pusat Kajian Hortikultura Tropika, LPPM IPB,

Jl. Raya Pajajaran Baranangsiang, Bogor, Indonesia

²Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB,

Jl. Meranti Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680, Indonesia

Diterima 2 Mei 2018/Disetujui 11 Juni 2018

ABSTRACT

The ornamental chili is valuable, but the commercial productivity still lower. It is important to evaluate ornamental chili as a new variety. The evaluation used randomized complete block design (RCBD) for genotypes Lembayung IPB, IPB.318092-1-4K-1-1 (G4K), IPB.318092-1-5K-1-1(G5K1), IPB.318092-1-5K-1-2 (G5K2), IPB.318320-1-3U-1-1(G3U), IPB.5.318-1-20-1(G120), IPB.5.318-3-1-1K-1 (G311K), and testers are Bara, Ungara IPB dan Seroja IPB. Lembayung IPB has intermediate habituate, middle hight plant, more number of fruits, stem purple color, purple of pedicle and flower, purple of young fruit color then changes into orange. Fruit colors suitable for ornamental chili plants.

Keywords : color, flower, fruit, ornamental, purple

ABSTRAK

Tanaman cabai hias memiliki nilai jual ekonomi yang tinggi, tetapi belum di produksi secara komersial, sehingga perlu dilakukan pengujian keunggulan varietas dengan menggunakan rancangan kelompok lengkap teracak (RKLK) satu faktor, yaitu 10 genotipe terdiri dari satu calon varietas Lembayung IPB, enam galur cabai hias yang terdiri dari IPB.318092-1-4K-1-1 (G4K), IPB.318092-1-5K-1-1(G5K1), IPB.318092-1-5K-1-2 (G5K2), IPB.318320-1-3U-1-1(G3U), IPB.5.318-1-20-1(G120), IPB.5.318-3-1-1K-1 (G311K), dan tiga varietas pembanding yaitu varietas Bara, Ungara IPB dan Seroja IPB. Genotipe Lembayung IPB memiliki habitus tanaman yang kompak, tinggi tanaman yang lebih pendek, berbuah cukup lebat, memiliki batang berwarna ungu, tangkai buah yang berwarna ungu dan buah muda berwarna ungu kemudian berubah menjadi oranye. Perubahan warna buah pada Lembayung IPB dapat dijadikan sebagai tanaman hias.

Kata kunci : buah, bunga, hias, ungu, warna

PENDAHULUAN

Cabai biasanya dijadikan bumbu masakan, diolah menjadi cabai bubuk atau sebagai bahan campuran untuk pembuatan saus. Djarwaningsih (2005) menyatakan tanaman *Capsicum* tidak hanya berguna sebagai bumbu masak, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Cabai hias merupakan salah satu tanaman hias buah yang biasa ditanam dalam pot dan dapat berfungsi baik sebagai tanaman hias di dalam dan luar ruangan.

Cabai sebagai tanaman hias harus dapat dinikmati dari segi estetikanya baik dari daun, bunga maupun buahnya. Kualitas yang diharapkan adalah mempunyai tinggi tanaman yang proporsional, mempunyai banyak cabang, mempunyai banyak buah sebagai penambah daya tarik tanaman hias buah, dan mempunyai keragaan yang disukai oleh konsumen (Wirasti, 2013).

Tanaman cabai hias memiliki nilai jual ekonomi yang tinggi, tetapi belum di produksi secara komersial. Peluang untuk memproduksi benih ini sangat besar sekali karena belum ada kompetitor. Dengan adanya benih cabai hias ini bisa menjadi pioner dalam menyediakan kebutuhan akan benih cabai hias yang ada di Indonesia. Pengembangan

* Penulis untuk korespondensi. e-mail: muhsyukur@ipb.ac.id

cabai hias diharapkan dapat menjadi inovasi baru untuk menyediakan tanaman hias yang berkualitas baik, multiguna dan tentunya dapat memberikan nilai ekonomi bagi yang membudidayakannya. Adanya jenis-jenis cabai hias yang baru diharapkan dapat memenuhi selera konsumen dan menarik minat petani untuk lebih mengembangkan cabai hias (Setyoko *et al.*, 2015). Komunitas *urban farming* saat ini perkembangannya cukup pesat terutama di masyarakat perkotaan bisa menjadi target pasar yang cukup besar sehingga bisa memperoleh keuntungan yang sangat menjanjikan. Dengan begitu kehadiran cabai hias ini dilihat dari segi ekonomis sangat *profitable*.

BAHAN DAN METODE

Perakitan varietas cabai hias (*Capsicum annum* L.) Lembayung IPB diarahkan kepada peningkatan arsitektur tanaman dan keindahan buah. Varietas Lembayung IPB adalah varietas bersari bebas. Tetua betina yang digunakan adalah cabai hias IPB C318 (*selfing Explosive Embeer*), merupakan donor warna buah ungu dan kelebatan buah. Tetua jantan adalah cabai hias IPB C092 (*selfing* dari Seroja), merupakan donor ukuran pendek (*dwarf*). Persilangan keduanya diharapkan menghasilkan cabai hias ukuran tanaman *dwarf*, buah memanjang, jumlah buah lebat dan berwarna ungu dalam satu tanaman.

Cabai adalah termasuk tanaman menyerbuk sendiri yang diperbanyak melalui benih, namun demikian persentase menyerbuk silang cukup tinggi yaitu dapat mencapai 35%. Oleh karena itu varietas cabai yang dihasilkan dapat berupa cabai hibrida maupun bersari bebas. Dengan demikian perakitan varietas cabai dapat mengikuti alur perakitan varietas hibrida untuk menghasilkan varietas hibrida dan alur perakitan varietas galur murni (dimodifikasi) untuk menghasilkan varietas bersari bebas.

Berdasarkan tipe perkembangbiakan tanaman tersebut maka metode pemuliaan tanaman cabai diantaranya adalah Bulk, Pedigree, SSD, Silang Balik, Seleksi Massa, dan Seleksi Galur Murni. Perakitan varietas Lembayung IPB menggunakan Metode Pemuliaan Pedigree. Persilangan antara IPB C318 x IPB C092 menghasilkan F1. Benih F1 diselfing menghasilkan F2. Benih F2 ditanam dan diseleksi menghasilkan benih F3.318092-1. Benih F3 tersebut ditanam dan diseleksi menghasilkan F4.318092-1-1U. Benih F4 tersebut ditanam dan diseleksi menghasilkan F5.318092-1-1U-1. Benih F5 tersebut ditanam dan diseleksi menghasilkan F6.318092-1-1U-1-1. Galur ini bersama-sama dengan galur-galur hasil persilangan lainnya dilakukan uji daya hasil pendahuluan untuk uji multilokasi dalam rangka pelepasan varietas tanaman (Gambar 1). IPB.318092-1-1U-1-1 diberi nama Lembayung IPB.

BAHAN DAN METODE

Percobaan dilaksanakan mulai pada bulan Januari – Juli 2016. Percobaan dilakukan di Laboratorium Genetika dan Pemuliaan Tanaman, Departemen Agronomi dan

Hortikultura, Fakultas Pertanian dan rumah kaca Kebun Percobaan Leuwikopo, Institut Pertanian Bogor. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Kelompok Lengkap Teracak (RKLK) satu faktor, yaitu 10 genotipe terdiri dari satu (1) calon varietas Lembayung IPB, enam (6) galur cabai hias yang terdiri dari IPB.318092-1-4K-1-1 (G4K), IPB.318092-1-5K-1-1 (G5K1), IPB.318092-1-5K-1-2 (G5K2), IPB.318320-1-3U-1-1 (G3U), IPB.5.318-1-20-1 (G120), IPB.5.318-3-1-1K-1 (G311K), dan 3 varietas pembanding yaitu varietas Bara, Ungara IPB dan Seroja IPB. Masing-masing genotipe diulang 4 empat ulangan. Genotipe pada setiap ulangan terdiri dari 5 pot tanaman.

Persemaian benih menggunakan media tanam campuran kompos dan arang sekam dengan perbandingan 1:1. Penyiraman persemaian menggunakan pupuk AB Mix dengan dosis 10 ml L⁻¹ yang diaplikasikan setiap minggu sekali. Pemindahan bibit ke lapang dilakukan pada minggu ke-8 setelah semai (MSS), atau sudah mempunyai 4-6 helai daun sejati. Setiap bibit cabai ditanam pada 1 pot berdiameter 20 cm. Pupuk AB Mix daun diberikan diberikan setiap minggu sampai 50% populasi memiliki bunga. Pemupukan dilakukan dengan dosis 10 ml L⁻¹.

Gambar 1. Tanaman Cabai IPB C318 (tetua betina), IPB C092 (tetua jantan) dan galur Lembayung IPB

Pengamatan

Karakter yang diamati adalah karakter kualitatif dan kuantitatif berdasarkan panduan deskriptor IPGRI (*International Plant Genetic Resources Institute*) dan Naktuinbouw (2010). Karakter kualitatif yang diamati adalah warna batang, rambut pada node batang, antosianin pada node batang, pemendekan ruas, bentuk daun, tepi daun, ujung daun, warna daun, habitus tanaman, warna mahkota bunga, warna kelopak bunga, warna tangkai bunga, posisi bunga, bentuk buah, bentuk pangkal buah, bentuk ujung buah, penampang melintang buah, perubahan warna buah, lekuk buah dan antosianin pada buah muda. Karakter kuantitatif yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), tinggi dikotomus (cm), diameter batang (mm), umur bunga (HST), panjang daun (cm), lebar daun (cm), panjang tangkai buah (cm), panjang buah (cm), diameter buah (cm), tebal daging buah (mm), bobot per buah (g), umur panen (HST) dan bobot buah per tanaman (g).

Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji F. Perlakuan yang berpengaruh nyata, dilanjutkan menggunakan DMRT pada taraf 5%. *Software* yang digunakan adalah SAS versi 9.1.3 (*Statistical Analysis System*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Kualitatif

Tanaman cabai sangat bervariasi baik dalam ukuran, bentuk dan warna daun (Bosland dan Votava, 2012). Genotipe Lembayung IPB memiliki bentuk daun lanset, tepi daun berombak, tepi daun dan warna daun hijau keunguan. Genotipe Lembayung IPB memiliki sedikit rambut di batang, warna batang ungu, antosianin pada node batang memiliki intensitas yang sama dengan Ungara. Warna ungu pada batang disebabkan oleh terdapatnya kandungan antosianin pada seluruh, sebagian permukaan batang atau

pada node batang (Bosland dan Votava, 2012). Genotipe Lembayung IPB memiliki habitus kompak tetapi tidak memiliki pemendekan ruas. Pemendekan ruas disebabkan oleh gen, bukan karena dipengaruhi oleh zat penghambat tumbuh atau retardan meskipun retardan dapat menghambat buku batang (Yasin, 2009).

Genotipe Lembayung IPB memiliki warna tangkai bunga, mahkota bunga, posisi bunga tegak dan kelopak berwarna ungu (Tabel 1). Menurut Bosland dan Votava (2012) warna bunga tergantung pada spesies. Warna kelopak bunga berkorelasi dengan warna tangkai bunga (Lestari, 2016). Genotipe Lembayung IPB memiliki bentuk buah memanjang dan buah muda berwarna ungu muda (Tabel 2). Buah cabai yang sudah matang dapat berwarna hijau, kuning, atau merah (Zhigila *et al.*, 2014). Buah matang Lembayung IPB berwarna oranye tua (Gambar 2). Intensitas warna menjadi salah satu hal penting dalam seleksi kultivar dalam meningkatkan tingkat kesukaan konsumen (Occhiuto *et al.*, 2014). Beragamnya warna buah pada satu pertanaman terjadi karena adanya perbedaan waktu munculnya bunga pada satu tanaman cabai, sehingga muncul berbagai warna buah pada satu tanaman. Genotipe Lembayung IPB sedikit berlekuk pada buah, penampang melintang buah sedikit berombak, intensitas antosianin pada buah tidak sepekat Ungara. Rasa langu membuat rasa cabai kurang diminati oleh konsumen akan tetapi mengandung antosianin yang sangat baik untuk kesehatan (Syukur, 2016).

Karakter Kuantitatif

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa genotipe berpengaruh sangat nyata pada semua karakter kuantitatif (Tabel 3).

Tinggi tanaman, tinggi dikotomus, diameter batang, panjang daun, lebar daun, umur panen dan umur berbuah

Genotipe Lembayung IPB memiliki ukuran tinggi tanaman 27.66 cm, tinggi dikotomus berukuran yang sedang yaitu 12.57 cm dan ukuran diameter batang sebesar

Tabel 1. Warna mahkota bunga, warna kelopak bunga, warna tangkai bunga dan posisi bunga pada setiap genotipe

Genotipe	Warna mahkota	Warna kelopak	Warna tangkai bunga
G4K	putih (NN 155-D)	hijau (143-C)	hijau (143-C)
Bara	putih (NN 155-D)	hijau (143-A)	hijau (143-A)
Seroja	putih (NN 155-D)	hijau (143-C)	hijau (143-C)
G5K1	putih (NN 155-D)	hijau (143-C)	hijau (143-C)
Ungara	ungu (86-B)	ungu tua (N187-A)	ungu (N92-A)
G3U	putih (NN 155-D)	hijau (143-C)	hijau (143-C)
G120	putih Semburat Ungu (NN 155-D)	hijau (143-C)	hijau semburat ungu (143-C)
G311K	ungu (N87-D)	ungu (N187-A)	ungu (N187-A)
G5K2	putih (155-D)	hijau (143-C)	hijau muda (143-C)
Lembayung IPB	ungu (86-B)	ungu tua (N187-A)	ungu tua (N187-A)

Tabel 2. Penampilan karakter kualitatif warna buah muda, buah intermediate dan buah matang pada setiap genotipe

Genotipe	Perubahan warna		
	Muda	Intermediet	Matang
G4K	kuning (145-C)	oranye (N25-B)	oranye tua (N30-B)
Bara	hijau (141-B)	oranye tua (N30-A)	merah (44-A)
Seroja	kuning (145-C)	kuning semburat ungu (145-C)	oranye tua (N30-A)
G5K1	kuning (145-C)	kuning semburat ungu (145-C)	merah (44-A)
Ungara	hitam (203-C)	hijau tua (135-A)	merah (N45-A)
G3U	kuning (145-C)	oranye (N25-B)	oranye tua (N30-B)
G120	ungu (79-A)	oranye (N25-B)	oranye tua (N30-B)
G311K	ungu muda (N79-B)	ungu (N77-B)	oranye tua (28-A)
G5K2	kuning (145-C)	oranye (N25-A)	merah (44-A)
Lembayung IPB	ungu (N92-A)	oranye (N25-A)	oranye tua (28-A)

Tabel 3. Rekapitulasi F-hitung, peluang, dan koefisien keragaman

Karakter	F-hitung	Pr > F genotipe	Koefisien keragaman (%)
tinggi tanaman	22.74**	<.0001	21.11
tinggi dikotomus	30.90**	<.0001	16.93
diameter batang	5.96**	0.000	14.88
panjang daun	12.49**	<.0001	18.48
lebar daun	14.35**	<.0001	19.09
panjang tangkai buah	46.55**	<.0001	7.98
panjang buah	24.78**	<.0001	10.66
diameter buah	21.22**	<.0001	15.37
berat per buah	38.21**	<.0001	17.4
tebal daging buah	13.28**	<.0001	17.71
umur panen	8.85**	<.0001	5.31
umur berbunga	12.49**	<.0001	15.78
berat buah per tanaman	7.26**	<.0001	58.4
jumlah buah per tanaman	6.77**	<.0001	57.8

Keterangan : KK = Koefisien keragaman, ** = sangat nyata pada taraf 5%, berdasarkan uji F.

Gambar 2. Perubahan warna buah cabai muda sampai masak

4.47 mm. Genotipe Lembayung IPB memiliki ukuran daun sebesar 3.95 cm dan lebar daun sebesar 1.66 cm. Lembayung IPB memiliki ukuran panjang daun dan lebar daun yang lebih kecil dibandingkan dengan ukuran genotipe pembanding. Umur panen biasanya dikehendaki yang lebih genjah, sehingga hasilnya bisa cepat diperoleh. Lembayung IPB memiliki umur panen sekitar 62.67 HST. Genotipe G3U merupakan yang memiliki umur berbunga paling cepat yaitu 13.8 HST tetapi tidak berbeda dengan Lembayung IPB, G5K2, G5K1, G120 dan G4K (Tabel 4).

Panjang tangkai buah, panjang buah, diameter buah, bobot per buah, tebal daging buah, bobot buah per tanaman dan jumlah buah pertanaman

Lembayung IPB memiliki ukuran buah sepanjang 2.65 cm, diameter buah ukuran 5.76 cm, tebal daging buah berkisar antara 0.60 mm (Tabel 5). Lembayung IPB memiliki

bobot per buah 0.6 g, lebih ringan dibandingkan dengan genotipe pembanding. Bobot per buah yang terlalu besar dapat menyebabkan tanaman mudah roboh karena cabang tanaman tidak mampu menopang buah cabai. Lembayung IPB menghasilkan bobot buah per tanaman 47.30 g, jumlah buah per tanaman sebanyak 93.2 buah.

Keunggulan Calon Varietas yang Diusulkan

Varietas cabai hias Lembayung IPB berpotensi untuk dikembangkan sebagai varietas baru (Tabel 6). Keunggulan cabai hias varietas Lembayung adalah sebagai berikut :

1. umur dan musim panen yang spesifik tergolong cepat yaitu umur berbunga pertama 15-16 HST dan umur komersialisasi berupa tanaman di dalam pot 65-70 HST.
2. bentuk tanaman ideal : tinggi tanaman 27.66 cm, tinggi dikotomus 12.57 cm, habitus tanaman yang kompak.

Tabel 4. Nilai tengah karakter tinggi tanaman, tinggi dikotomus, diameter batang, panjang daun, lebar daun, umur panen dan umur berbuah

Genotipe	Tinggi tanaman (cm)	Tinggi dikotomus (cm)	Diameter batang (mm)	Panjang daun (cm)	Lebar daun (cm)	Umur panen (HST)	Umur berbuah (HST)
Bara	67.60a	24.72a	6.86a	7.90a	3.69a	67.50bc	27.50a
Ungara	39.64b	16.65b	5.30b	7.24ab	2.97b	69.25bc	26.33a
Seroja	31.99bc	12.43c	4.96bc	6.06bc	2.86bc	61.92c	16.75bd
Lembayung IPB	27.66c	12.57c	4.47bc	3.95de	1.66def	62.67c	15.50bc
G3U	25.22c	9.39cd	4.70bc	4.36de	1.90.def	65.75bc	13.83c
G5K2	24.86c	8.70d	4.47bc	5.19cd	2.02de	64.00bc	16.50bc
G5K1	24.63c	10.23cd	4.10c	5.27cd	2.27cd	64.83bc	18.92bc
G120	23.58c	10.20cd	4.55bc	3.61e	1.51ef	65.00bc	13.42c
G4K	21.99c	8.20d	3.96c	3.22e	1.43ef	63.42c	14.92bc
G311K	11.66d	4.63e	3.98c	3.33e	1.32f	80.00a	23.75a

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT 5%

Tabel 5. Nilai tengah karakter panjang tangkai buah, panjang buah, diameter buah, bobot per buah, tebal daging buah, bobot buah per tanaman dan jumlah buah pertanaman

Genotipe	PTB (cm)	PB (cm)	DB (cm)	BPB (cm)	TDB (mm)	BBT (g)	JBP (buah)
Bara	3.55a	3.64a	7.06c	1.02c	0.68cd	183.74a	254.85a
Ungara	2.43bc	2.49bc	13.88a	2.34a	1.64a	60.65b	44.82b
Seroja	2.56bc	2.80bc	9.36b	1.17bc	0.91bc	43.94b	37.37b
Lembayung IPB	1.72d	2.65bc	5.76c	0.60d	0.60d	47.30b	93.12b
G3u	1.72d	2.30bc	10.39b	1.08c	1.05b	52.37b	73.22b
G5k2	2.42bc	4.04a	5.64c	1.25bc	0.83bcd	25.86b	26.42b
G5k1	2.36bc	4.03a	6.83c	1.42b	1.06b	70.88b	78.63b
G120	1.69d	2.50bc	6.73c	0.67d	0.72cd	43.10b	71.05b
G4k	2.20c	2.42bd	5.17c	0.50d	0.82bcd	33.86b	90.67b
G311k	1.51d	1.84d	6.20c	0.45d	0.83bcd	25.46b	78.73b

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata menurut uji DMRT 5%. PTB = panjang tangkai buah, PB = panjang buah, DB = diameter buah, BPB = bobot per buah, TDB = tebal daging buah, BBT = bobot buah per tanaman, JBP = jumlah buah pertanaman.

3. keunikan organ vegetatif dan generatif meliputi batang berwarna ungu, tangkai buah berwarna ungu dan daun berwarna hijau keunguan, bentuk buah segitiga (triangular), ada beberapa warna buah dalam satu tanaman (ungu-oranye-oranye tua), berbuah lebat dengan jumlah buah per tanaman 93.12 buah, sehingga cocok untuk tanaman hias (Gambar 3).

Gambar 3. warna bunga Lembayung IPB dan warna buah muda, intermediate dan masak

Tabel 6. Deskripsi varietas cabai hias Lembayung IPB

No	Uraian	Deskripsi
1	Asal	: Dalam negeri
2	Silsilah	: Seleksi pedigree dari persilangan IPB C318 x IPB C092
3	Golongan varietas	: Bersari bebas
4	Bentuk tajuk	: Semi upright
5	Lebar tajuk	: 51.9-81 cm
6	Tinggi tanaman	: 33.2-57.9 cm
7	Pemendekan ruas	: Tidak ada
8	Tinggi dikotomus	: 1.2-4.0 cm
9	Panjang ruas pertama	: 1.0-4.0 cm
10	Bentuk penampang batang	: Membulat
11	Diameter batang	: 4.3-7.8 mm
12	Warna batang	: Ungu
13	Bentuk daun	: Lanceolat
14	Ukuran daun	: Panjang 2.6-4.8 cm : Lebar 1.2-2.3 cm
15	Warna daun	: Ungu
16	Tepi daun	: Rata
17	Bentuk ujung daun	: Meruncing
18	Permukaan daun bagian atas	: Halus (tidak berbulu)
19	Permukaan daun bagian bawah	: Halus (tidak berbulu)
20	Bentuk bunga	: Seperti lonceng
21	Posisi bunga	: Tegak ke atas
22	Posisi stigma	: Di bawah benang sari
23	Warna kelopak bunga	: Ungu
24	Warna mahkota bunga	: Ungu
25	Warna kepala putik	: Ungu
26	Warna tangkai putik	: Ungu
27	Warna benang sari	: Ungu
28	Umur mulai berbunga	: 16-20 HST
29	Umur mulai panen	: 66-70 HST
30	Bentuk buah	: Segitiga menyempit (narrow triangular)
31	Posisi Buah	: Tegak ke atas
32	Bentuk penampang buah	: Berombak
33	Lekukan di pangkal buah	: Dangkal
34	Tekstur permukaan buah	: Licin dan sedikit berlekuk
35	Bentuk pangkal buah	: Tumpul
36	Bentuk ujung buah	: Meruncing (acute)
37	Warna tangkai buah	: Ungu

Tabel 6. Deskripsi varietas cabai hias Lembayung IPB

No	Uraian	Deskripsi
38	Jumlah rongga buah	: 2 (Dua)
39	Bobot buah	: 0.55-0.83 g
40	Ukuran buah	: Panjang 2.0-3.6 cm, diameter 0.5-0.81 cm
41	Tebal daging buah	: 0.53-0.74 mm
42	Panjang tangkai buah	: 1.2-2.6 cm
43	Jumlah buah per tanaman	: 90-132 buah
44	Bobot per tanaman	: 37.45-52.50 g
45	Warna buah muda	: Ungu tua
46	Warna buah intermediat	: Oranye
47	Warna buah matang	: Oranye tua
48	Rasa buah	: Pedas
49	Bentuk biji	: Pipih
50	Warna biji	: Kuning jerami
51	Bobot 1000 biji	: 2.55-2.59 g
52	Populasi per hektar	: 16 000 pot
53	Kebutuhan benih per ha	: 51.00-51.80 g
54	Penciri utama	: 1. Daun bagian atas dan bawah berwarna ungu 2. Bunga (mahkota, kelopak, putik, dan benang sari) berwarna ungu 3. Buah muda berwarna ungu
55	Keunggulan varietas	: 1. Lembayung IPB memiliki habitus tanaman yang kompak dan berbuah cukup lebat sehingga terlihat bagus sebagai tanaman hias. 2. Lembayung IPB memiliki buah, batang, tangkai buah yang berwarna ungu dan daun berwarna hijau keunguan. 3. Lembayung IPB mempunyai perubahan warna yang lebih beragam sehingga terlihat lebih eksotis. 4. Lembayung IPB memiliki tinggi tanaman yang lebih pendek. Ukuran tanaman yang pendek cocok untuk keragaan tanaman di dalam pot sehingga terlihat rimbun
56	Wilayah adaptasi	: Rumah kaca
57	Pemulia	: Muhamad Syukur, Sobir, Awang Maharijaya, Syarifah Iis Aisyah, Dewi Sukma, Sulassih, Arya Widura Ritonga, M. Ridha Alfarabi Istiqlal, Abdul Hakim
58	Peneliti	Darda Efendi, Ketty Suketi, Undang, Tiara Yudilastari, Ratih Lestari, Elsa Tirta Wulandari, Bagas Akmala, Devi Alvida

KESIMPULAN

1. Lembayung IPB memiliki habitus tanaman yang kompak dan berbuah lebat sehingga terlihat bagus sebagai tanaman hias.
2. Lembayung IPB memiliki buah, batang, tangkai buah yang berwarna ungu dan daun berwarna hijau keunguan.
3. Lembayung IPB mempunyai perubahan warna yang lebih beragam dibandingkan dengan pembanding Bara dan Ungara sehingga terlihat lebih eksotis.

4. Lembayung IPB memiliki tinggi tanaman yang lebih pendek dibandingkan dengan pembanding Ungara dan Bara. Ukuran tanaman yang pendek ini sangat bagus untuk keragaan tanaman di dalam pot sehingga terlihat rimbun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kemenristekdikti yang telah membiayai penelitian ini melalui hibah PTUPT tahun 2017-2018 a.n. Muhamad Syukur

DAFTAR PUSTAKA

- Bosland, P.W., E.J. Votava. 2012. Peppers: Vegetables and Spices Capsicums 2nd Edition. President. Armadilla Seed Company. LCC. Fredericksburg. TX. USA.
- Djarwaningsih, T. 2005. *Capsicum* spp. (Cabai): Asal, persebaran, dan nilai ekonomi. Biodiversitas. 6(4):292-296.
- Gomez, K.A., A.A. Gomez. 2007. Prosedur Statistika untuk Penelitian Edisi Kedua. UI Press. Jakarta.
- [IPGRI] International Plant Genetic Resources Institute. 1995. Descriptors for *Capsicum* (*Capsicum* spp.). International Plant Genetic Resources Institute, Rome.
- Lestari, R. 2016. Evaluasi karakter kualitatif dan kuantitatif galur-galur cabai hias (*Capsicum annuum* L.) IPB untuk tanaman pot. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Occhiuto, P.N., I.E. Peralta, P.D. Asprelli, C.R. Galmarini. 2014. Characterization of *Capsicum germplasm* collected in Northwestern Argentina based on morphological and quality traits. Agriscientia. 31(2): 63-73.
- Setyoko, W., A. Purwanto, Supriyanta. 2015. Evaluasi karakter tanaman cabai hias (*Capsicum annuum* L.) generasi F1 hasil persilangan 'Peter Pepper' dengan 'Royal Black'. Vegetalika. 4(3):112-126.
- Syukur, M. 2007. Analisis Genetika dan Studi Pewarisan Sifat Ketahanan Cabai (*Capsicum annuum*) Terhadap Antraknosa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. Disertasi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor. 130 hal.
- Syukur, M. 2016. Peran Genetika dalam Perakitan Varietas Unggul Tanaman Sayuran untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Hasil. Orasi Ilmiah Guru Besar Institut Pertanian Bogor, di Bogor pada tanggal 24 September 2016.
- Wirasti, C.A. 2013. Pola pewarisan karakter generatif dan tipe tumbuh pada cabai hias. Tesis. Departemen Pemuliaan Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Zhigila, D.A., A.A.A. Rahaman, O.S. Kolawole, F.A. Oladele. 2014. Research article fruit morphology as taxonomic features in five varieties of *Capsicum annuum* L. Solanaceae. Hindawi Publishing Corporation Journal of Botany, pp:6.